

**KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *ZETAN*  
KARYA PUTU WIJAYA DAN IMPLIKASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Sutarman**

**NIM 06021381621048**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *ZETAN* KARYA  
PUTU WIJAYA DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Sutarman**

**NIM: 06021381621048**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.  
NIP 196910221994031001**

**Pembimbing 2,**



**Drs. Ansori, M.Si.  
NIP 196609191994031002**

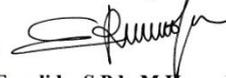
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.  
NIP 196910221994031001**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002**

**KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA ZETAN KARYA  
PUTU WIJAYA DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP**

**SKRIPSI**

Oleh

Sutarman

NIM: 06021381621048

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

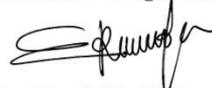
1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.
3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Santioktarina, M.Pd.



Palembang, Juni 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph.D.

NIP. 196902151994032002

#### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutarman

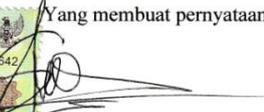
NIM : 06021381621044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Zetan* Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMP” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,  


METERAI  
TEMPEL  
1E24FAHF523349642  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Sutarman

NIM 06021381621048

## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Zetan* Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMP” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Drs. Ansori, M.Si. dan Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum yang telah bersedia membimbing dalam penulisan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2020

Penulis



Sutarman

NIM 06021381621048

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	xi
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sosiologi Sastra .....	6
2.2 Permasalahan Sosial .....	9
2.3 Kritik Sosial .....	10
2.4 Kritik Sosial dalam Karya Sastra .....	10
2.5 Kritik Sosial Berdasarkan Bentuk Masalah Sosial .....	11
2.5.1 Kritik Sosial terhadap Masalah Kemiskinan .....	11
2.5.2 Kritik Sosial terhadap Masalah Kejahatan .....	12
2.5.3 Kritik Sosial terhadap Masalah Disorganisasi Keluarga .....	13
2.5.4 Kritik Sosial terhadap Masalah Generasi Muda dan Masyarakat Modern.....	14
2.5.5 Kritik Sosial terhadap Masalah Peperangan .....	15
2.5.6 Kritik Sosial terhadap Masalah Pelanggaran Norma Masyarakat.	16

2.5.7 Kritik Sosial terhadap Masalah Lingkungan Hidup .....	18
2.5.8 Kritik Sosial terhadap Masalah Penduduk .....	19
2.5.9 Kritik Sosial terhadap Masalah Birokrasi .....	20
2.6 Naskah Drama .....	23
2.7 Penelitian Relevan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	26
3.2 Data dan Sumber Data .....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	29
4.1.1 kritik sosial dalam naskah drama Zetan .....	29
4.1.1.1 Kritik Sosial terhadap Masalah Kemiskinan .....	29
4.1.1.2 Kritik Sosial terhadap Masalah Kejahatan .....	31
4.1.1.3 Kritik Sosial terhadap Masalah Disorganisasi Keluarga ..	39
4.1.1.4 Kritik Sosial terhadap Masalah Generasi Muda dan Masyarakat Modern .....	41
4.1.1.5 Kritik Sosial terhadap Masalah Peperangan .....	46
4.1.1.6 Kritik Sosial terhadap Masalah Pelanggaran Norma Masyarakat .....	48
4.1.1.7 Kritik Sosial terhadap Masalah Lingkungan Hidup .....	53
4.1.1.8 Kritik Sosial terhadap Masalah Birokrasi .....	56
4.2 Pembahasan .....	65
4.2.1 kritik sosial.....	65
4.2.1 Bentuk Penyampaian Kritik Sosial dalam Naskah Drama <i>Zetan</i> Karya Putu Wijaya .....	75
4.3 Implikasi terhadap Pembelajarann Sastra .....	76
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
-----------------------------	----

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 Kritik Sosial terhadap Masalah Kemiskinan.....	31
2. Tabel 2 Kritik Sosial terhadap Masalah Kejahatan .....	32
3. Tabel 3 Kritik Sosial terhadap Masalah Disorganisasi Keluarga .....	41
4. Tabel 4 Kritik Sosial terhadap Masalah Generasi Muda dan 5. Masyarakat Modern .....	42
6. Tabel 5 Kritik Sosial terhadap Masalah Peperangan .....	48
7. Tabel 6 Kritik Sosial terhadap Masalah Pelanggaran Norma Masyarakat .	50
8. Tabel 7 Kritik Sosial terhadap Masalah Lingkungan Hidup .....	54
9. Tabel 8 Kritik Sosial terhadap Masalah Birokrasi .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Sinopsis naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya
2. Naskah *Zetan* karya Putu Wijaya
3. Usul Judul Skripsi
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
5. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
6. Kartu Perbaikan Seminar Proposal
7. Bukti Perbaikan Seminar Proposal
8. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
9. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
10. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
11. Persetujuan Ujian Skripsi
12. Kartu Perbaikan Ujian Skripsi
13. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
14. Izin Jilid Skripsi
15. Kartu Bimbingan Skripsi

**KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *ZETAN* KARYA PUTU  
WIJAYA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN  
SASTRA DI SMP**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mempresentasikan bentuk-bentuk kritik sosial terhadap masalah-masalah sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya. Dalam menganalisis data digunakan teori masalah sosial. Adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi data mengenai wujud kritik sosial (2) Mengelompokkan data (3) Melakukan analisis data, dan (4) Menyimpulkan hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 61 data kritik sosial meliputi 1 data kritik sosial terhadap masalah kemiskinan, 20 data kritik sosial terhadap kejahatan, 1 data kritik sosial terhadap masalah disorganisasi keluarga, 8 data kritik sosial terhadap masalah generasi muda dan masyarakat modern, 2 data kritik sosial terhadap masalah peperangan, 6 data kritik sosial terhadap masalah pelanggaran norma masyarakat, 5 data kritik sosial terhadap masalah lingkungan hidup, dan 18 data kritik sosial terhadap birokrasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) kelas IX kurikulum 2013 yaitu pada yaitu kompetensi dasar 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar.

**Kata Kunci:** Kritik Sosial, Masalah Sosial, Naskah Drama *Zetan*.

**KRITIK SOSIAL DALAM NASKAH DRAMA *ZETAN* KARYA PUTU  
WIJAYA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN  
SASTRA DI SMP**

**ABSTRACT**

This study aims to present forms of social criticism of social problems found in the community. This study used descriptive qualitative method. The data of this study were sourced from the play script *Zetan* by Putu Wijaya. In analyzing the data used social problem theory. The steps are as follows: (1) Identifying data about the form of social criticism (2) Grouping data (3) Conducting data analysis, and (4) Summarizing the results of the analysis. Based on the results of the study there were 61 data of social criticism including 1 data of social criticism of the problem of poverty, 20 data of social criticism of crime, 1 data of social criticism of the problem of family disorganization, 8 data of social criticism of the problem of the younger generation and modern society, 2 data of social criticism of the issue of warfare, 6 data of social criticism of the problem of violations of community norms, 5 of data of social criticism of environmental problems, and 18 data of social criticism of the bureaucracy. The results of this study can be used in learning Indonesian at the junior high school level in class IX of the 2013 curriculum, namely at the basic competency 4.15 Interpreting drama (traditional and modern) that is read and watched / heard.

**Keywords:** Social Criticism, Social Issues, *Zetan* Drama Script.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra dan masyarakat merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Ratna (2015:59), karya sastra merupakan gambaran kehidupan sosial masyarakat. Artinya sebuah karya sastra itu berkaitan erat dengan kehidupan sosial masyarakat. Sejalan dengan pendapat Ratna, Sumardjo (1982:1) mengemukakan bahwa karya sastra berkaitan dengan masyarakat karena sastrawan merupakan anggota masyarakat. Sastrawan tumbuh dan berbau antarsesama masyarakat. Tidak heran jika adanya komunikasi dan hubungan antara masyarakat dan sastrawan. Jika membicarakan kehidupan sosial masyarakat pastinya tidak lepas dari pembahasan mengenai hubungan antarmanusia. Sebagai makhluk sosial, manusia memang saling membutuhkan satu sama lain. Untuk itu, interaksi selalu terjadi antarsesama manusia. begitu juga di dalam karya sastra yang selalu menghadirkan interaksi sosial.

Sehubungan dengan hal itu, Endraswara (2013:14) menyatakan bahwa karya sastra adalah gambaran masyarakat yang dipenuhi oleh berbagai macam interaksi. Interaksi dalam karya sastra memang harus ada karena pada dasarnya tidak mungkin manusia hidup sendirian. Soekanto (2015:54—55) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan kunci utama dalam kehidupan bermasyarakat karena tidak akan ada kehidupan bermasyarakat tanpa ada interaksi sosial. Dalam sebuah interaksi tidak semuanya berjalan lancar. Tidak lancarnya sebuah interaksi biasanya disebabkan oleh perbedaan pandangan atau pendapat. Hal tersebut memicu timbulnya masalah-masalah sosial.

Menurut Sunaryo (2015:214), ada empat penyebab masalah sosial. *Pertama* masalah sosial diakibatkan oleh interaksi sosial yang tidak sesuai diukur dari nilai tradisi, budaya dan ideologi baik antarorang, antara orang dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. *Kedua* masalah sosial diakibatkan proses pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. *Ketiga* masalah sosial diakibatkan kekurangan dari orang atau kelompok itu sendiri seperti kebudayaan, ekonomi,

biologis dan psikologis. *Keempat* masalah sosial diakibatkan penyimpangan dari aturan-aturan kesejahteraan, kesehatan fisik dan mental, serta penyesuaian diri individu atau kelompok.

Selanjutnya, Sunaryo (2015:213) menyatakan masalah sosial adalah kondisi sosial yang tidak diinginkan masyarakat, mengganggu masyarakat dan merugikan masyarakat. Kemudian Soekanto (2015:316) mengemukakan bahwa masalah sosial biasanya timbul akibat pertentangan antara kenyataan-kenyataan sosial dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Artinya jika ada suatu kejadian yang tidak sesuai dengan anggapan ataupun kondisi masyarakat hal itu akan menjadi masalah sosial. Melihat adanya masalah-masalah tersebut mendorong sastrawan yang peduli terhadap masalah-masalah itu untuk mengeluarkan kritik ataupun pendapat. Kritik tersebut disebut sebagai kritik sosial. Kritik sosial muncul akibat adanya masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dan masyarakat modern, pelanggaran terhadap norma masyarakat, masalah lingkungan hidup, masalah penduduk dan birokrasi (Soekanto, 2015:318). Salah satu media yang digunakan sastrawan untuk menuangkan kritik ataupun pendapat melalui tulisan ialah karya sastra. Endraswara (2013:210) mengemukakan bahwa karya sastra terlahir oleh persoalan-persoalan masyarakat dan menghadirkan persoalan-persoalan masyarakat juga. Sastrawan menulis karya sastra dengan harapan tulisannya itu dapat memberikan dampak positif bagi pembacanya.

Adapun karya sastra yang ditulis sastrawan dapat berupa prosa, puisi dan naskah. Salah satu karya sastra yang banyak menampilkan kritik terhadap masalah-masalah sosial ialah naskah drama. Supriyadi (2013:91) menyatakan bahwa drama dapat berfungsi sebagai media untuk menyampaikan kritik dan komentar sosial yang meliputi kehidupan sosial, politik, ekonomi, budaya dan lain-lain. Kritik dan komentar sosial dapat dikemas dalam bentuk metafora, ironi, humor dan sebagainya. Oleh sebab itu, drama dapat menjadi penyambung lidah masyarakat dalam menyampaikan kritik dan komentar sosial. Pendapat yang disampaikan oleh Supriyadi di atas mengenai fungsi drama tentu saja berlaku juga

untuk fungsi naskah drama. Hal itu disebabkan drama berawal dari naskah drama sehingga fungsinya pun sama. Hanya saja cara menikmatinya saja yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan masalah yaitu bagaimana bentuk kritik sosial dalam sebuah naskah drama. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tentang bentuk-bentuk kritik sosial dalam naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMP. Peneliti menduga adanya berbagai bentuk kritik sosial di dalam naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya. Berikut ini salah satu contoh bentuk kritik sosial yang terdapat di dalam naskah *Zetan* karya Putu Wijaya.

Guru:

“Aku benci kepada birokrasi. Aku lihat sekolah kok tidak lagi memberikan pendidikan kepada calon pengganti generasi, tapi memperjual-belikan pendidikan. Ilmu sudah jadi barang komoditi seperti hasil pabrik. Diicrit-icrit supaya mahal. Publikasi dan fasilitasnya digembar-gemborkan, tapi hasilnya memble. Pendidikan hanya menjual sertifikat dan gelar tidak bikin manusia pintar apalagi siap pakai. Prek!”  
(Wijaya, 2006:03)

Kutipan di atas merupakan bentuk kritik sosial birokrasi karena sastrawan mengkritik masalah sosial birokrasi di bidang organisasi yaitu sekolah. Hal ini terlihat jelas pada monolog yang disampaikan oleh tokoh Guru bahwa sekolah sudah tidak lagi melaksanakan perannya sebagai tempat pendidikan tetapi memperjualbelikan pendidikan. Sekolah dinilai hanya menjual ijazah bukan membentuk lulusan yang cerdas, kompeten dan berakhlak. Masalah-masalah tersebut disebabkan oleh pihak sekolah yang tidak melaksanakan perannya dengan benar yaitu mengajar dan mendidik sehingga menimbulkan masalah sosial di bidang birokrasi.

Peneliti memilih naskah *Zetan* karya Putu Wijaya sebagai objek penelitian karena Peneliti memilih naskah *Zetan* karya Putu Wijaya sebagai objek penelitian karena naskah ini menyorot banyak masalah-masalah yang terjadi di sekitar kita. Agus Jolly, Pegiat Komunitas Planet Senen Jakarta (dikutip Rafiq, 2010) menyatakan bahwa naskah yang ditulis oleh Putu Wijaya banyak mengangkat masalah-masalah yang ada di Indonesia. Naskah yang ditulis merupakan gambaran nyata kondisi negara melalui karya sastra. Selanjutnya, Kiki Sulistyono,

pegiat Komunitas Akar Pohon (dikutip Rafiq, 2010) mengemukakan bahwa salah satu kelebihan naskah drama *Zetan* ialah pemilihan diksi yang menentang logika sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, naskah ini juga memiliki cerita yang menarik. Naskah ini menceritakan bahwa ada seorang guru yang mencari murid untuk belajar ilmu kepribadian tetapi tidak ada satu pun orang yang mau. Suatu hari ada satu murid yang mau belajar yaitu setan. Hal itu tentu saja membuat Si guru terkejut karena setan itu makhluk memiliki perilaku yang buruk dan jahat justru mau belajar ilmu kepribadian dan ingin memperjuangkan keadilan dan kebenaran. Naskah ini juga menjadi lebih menarik karena menceritakan seorang guru dan murid sedangkan peneliti sendiri merupakan calon guru sehingga naskah ini memberikan kesan dan pesan tersendiri bagi peneliti. Selain itu, naskah ini belum pernah dijadikan objek penelitian berkaitan dengan kritik sosial sehingga penelitian mengenai naskah ini masih sangat jarang.

Penelitian mengenai kritik sosial dalam naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya penting untuk dilakukan karena penelitian ini belum pernah dilakukan oleh kalangan peneliti. Selain itu, tidak semua pembaca saat membaca naskah ini dapat menangkap kritik-kritik sosial yang disampaikan oleh sastrawan. Oleh karena itu, apabila penelitian ini berhasil tentunya penelitian ini dapat membuka wawasan pembaca bahwa di dalam naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya berisi kritik-kritik sosial mengenai masalah-masalah yang terjadi di sekitar pembaca itu sendiri. Jadi, pembaca dapat lebih peka terhadap masalah sosial yang ada di sekitarnya sehingga dapat memberikan solusi atau pun menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana bentuk-bentuk kritik sosial dipresentasikan dalam naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial dipresentasikan dalam naskah drama *Zetan* karya Putu Wijaya?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan teori di bidang sosiologi sastra mengenai hubungan karya sastra dan masyarakat yaitu karya sastra merupakan gambaran kehidupan sosial masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagian sumber bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia baik di tingkat sekolah menengah pertama kelas VIII maupun di tingkat perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Febrina dan Syam, Akmad. 2018. Kritik sastra dalam naskah drama *Alangkah Lucunya Negeri Ini* karya Deddy Mizwar. *Jurnal bahasa dan sastra*. 3 (6) : 1-15.
- Ardiyanti, Hani. 2017. Kritik sosial dalam cerpen *Sakura No Kinashita Ni Wa* karya Motojiro Kajii. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Sosiologi sastra: Studi teori dan intepretasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Dody. 2015. Kejahatan Terhadap Kepentingan Publik dalam Rancangan KUHP. <https://reformasikuhp.org/kejahatan-terhadap-kepentingan-publik-dalam-rancangan-kuhp/>. Diakses pada 18 September 2019.
- Faridy, MS. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Faruk. 2017. *Pengantar sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriyanto, Alfian. 2018. *Pengayaan pembelajaran sosiologi: Permasalahan sosial*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Kurniawan, A. Muhammad. 2011. Kritik sosial dalam novel *Menunggu Matahari Melbourne* karya Remy Saylando. *BAHA STRA*. 26 (1). <http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHA STRA/article/view/2180/1367%202180%20pb%201>. Diakses 19 Juli 2019.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Surakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pandi. 2018. Pengertian birokrasi, ciri, jenis, karakteristik dan perannya lengkap. <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/08/pengertian-birokrasi-ciri-ciri-jenis-karakteristik-peran-terlengkap.html>. Diakses pada 20 September 2019.
- Rafiq, Ahmad. 2010. Merayakan Putu Wijaya. <https://koran.tempo.co/read/budaya/214220/merayakan-putu-wijaya?> Diakses pada 23 Maret 2020.
- Ratna, K. Nyoman. 2015. *Teori metode dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, K. Nyoman. 2011. *Paradigma sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnasih, O. Anisa. 2014. Kritik sosial dalam roman *Momo* karya Micheal Ende. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumardjo, Yakob. 1982. *Masyarakat dan sastra Indonesia*. Yogyakarta: Nur Cahaya.

- Sunaryo. 2015. *Sosiologi untuk keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Supriyadi. 2013. *Teori dan apresiasiasi drama/teater*. Palembang: Maheda Utama Jaya.
- Suryohadioprojo, Sayidiman. 2005. *SI VIS PAEM PARA BELLUM Membangun pertahanan negara yang modern dan efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, Tri. 2013. *Sosiologi sastra Alan Swingewood sebuah teori*. *Jurnal Poetika*. 1 (1) : 55-61.
- Wijaya, Putu. 2006. <http://bandarnaskah.blogspot.com/2011/06/naskah-zetan-karya-putu-wijaya.html>. Diakses 19 Juli 2019.
- Zaim. M. 2014. *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*. Padang: Sukabina Press Padang.